



KAUR

SUMBER BERITA

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| X | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

SELASA, 22 AGUSTUS 2023

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Isi Jabatan Kosong Empat Tsk Korupsi BOK

KAUR - Ada empat pejabat Pemerintahan Kabupaten (Pekab) Kaur yang tersandung kasus korupsi dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) tahun anggaran 2022. Akibatnya terjadi kekosongan jabatan pascaempat pejabat tersebut ditetapkan sebagai tersangka oleh penyidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Kaur. Dari empat jabatan kosong tersebut, dua jabatan sudah diisi oleh pejabat baru.

Plt Bupati Kaur Herlian Muchrim ST., melalui Kepala BKPSDM Kabupaten Kaur Sifrihadi, S.H.M.M. mengatakan saat ini yang menjabat sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas (Dinkes) Kabupaten Kaur adalah Yanuar Aris Pribadi SE, ME yang sebelumnya menjabat sebagai Sekertaris Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kaur.

Kemudian Plt Sekretaris Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) dijabat oleh Deki Sepramadi S.Sos yang sebelumnya menjabat sebagai Kabid KB Ketahanan Dan Kesejahteraan KB DP2KBP3A. "Baru dua yang terisi Plt nya, sementara untuk Plt Kapus (kepala puskesmas, red) sampai sekarang belum ada yang mengisi," ucap Sifrihadi.

Dijelaskannya, Plt ini akan dijabat selama 3 bulan kedepan, menunggu proses lelang jabatan kepala Dinkes. Namun apabila belum didapati kesepakatan maka, Plt yang dijabat keduanya tersebut akan diperpanjang lagi.

"Sejatinya cuma tiga bulan saja mereka menjabat sebagai Plt. Diperpanjang atau tidak itu tergantung keputusan kedepan," terangnya.

Sementara untuk Plt dua kepala Puskesmas yang masih kosong, Pemkab Kaur hingga saat ini masih mencari siapa yang layak untuk ditempatkan. Karena mau tidak mau, jabatan tersebut harus terisi. Jika tidak ada yang mengisinya maka pengurusan di OPD tersebut dapat terhambat. "Secepatnya akan diisi jabatan tersebut, tinggal menunggu kesepakatan saja siapa yang akan mengisinya," ujar Sifrihadi.

Sementara untuk keempat pejabat yang telah ditetapkan sebagai tersangka Korupsi dana BOK, Pemkab Kaur telah membekukan gajinya untuk sementara, sesuai dengan undang-undang yang berlaku. "Kita telah mendapatkan surat resmi dari Kejari, sesuai dengan undang-undang yang berlaku maka gaji pejabat tersebut akan dibekukan," pungkasnya. (cil)